

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Bab I Pasal I dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni *Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.*¹ Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan penting sebagai instrumen untuk melakukan perubahan.² Melalui pendidikan akan lahir masyarakat yang mampu mengamalkan pengetahuan, potensi, dan bakat yang dimiliki. Sebab, pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga.³ Jadi, pendidikan itu sangat penting karena melalui pendidikan dapat menciptakan masyarakat yang mempunyai potensi dan dapat mewujudkan pembangunan bangsa.

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah RI 2015 Dan Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2017), hlm. 2-3.

²Abdurrahmansyah, *Kajian Teoritik Dan Implementatif Pengembangan Kurikulum* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 1.

³Nurkholifah dan Faza Karimatul Akhlak, "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Semangat Belajar Mahasiswi Semester III Program Study PAI Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta," *Jurnal Qiro'ah* 10, no. 2 (2020), hlm. 83.

Pendidikan adalah suatu proses yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan penilaian sementara. Pendidikan merupakan mengoptimalkan potensi yang terletak didalam diri seorang siswa yang sudah cukup umur dengan menggali ilmu secara sadar, semangat, dan sudah terancang dari sebelumnya.⁴ Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam ayat At-Thaha: 114, yaitu:⁵

﴿ ١١٤ ﴾ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: ... dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.

Jadi, berdasarkan surat At-thaha ayat 114 bahwa memohon kepada Allah Swt. Untuk diberikan ilmu pengetahuan supaya dapat mewujudkan dan mengembangkan potensi yang ada didalam diri seseorang dengan hal-hal yang baru yang belum dipelajari ataupun belum diketahui sebelumnya.

Oleh karena itu, salah satu pemanfaatan pendidikan yaitu adanya pembelajaran jarak jauh dalam jaringan yang melalui pembelajaran berbasis web. Pembelajaran berbasis web adalah suatu sistem pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi melalui antar halaman web. Kondisi ini dipicu akibat persoalan umum yang berupa penyebaran penyakit yang menular yaitu

⁴Mardeli, Ulfa Kusuma, Fitri Oviyanti, "Pengaruh Metode Double Movement Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 4 (2019), hlm. 465.

⁵Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 320.

virus corona yang terjadi pada Tahun 2019. Secara global, banyak persoalan yang berlangsung didalam penerapan proses belajar mengajar ataupun pembelajaran dalam jaringan tersebut. Permasalahan berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang ditempatkan sebagai masalah utama dibeberapa wilayah di Indonesia khususnya di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Persoalan yang dimaksud yaitu persoalan tentang ketersediaan listrik dan akses internet yang masih sulit didapatkan di Satuan Pendidikan.⁶ Jadi, berdasarkan diterapkannya pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning* ini bahwa memiliki banyak permasalahan yang harus dihadapi oleh seorang guru dan siswa.

Menurut data Dapodik Kemendikbud di Tahun 2020 terdapat 46.272 ataupun 18% Satuan Pendidikan Dasar atau Satuan Pendidikan Menengah tidak ada akses internet dan 8.281 Satuan Pendidikan atau 3% belum terpasang listrik. Demikian itu, mengacu pada hasil pemeriksaan yang dilakukan bagi Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) di Tahun 2020 bahwa terdiri dari 40,2% Satuan Pendidikan tidak memberikan bantuan fasilitas kepada guru. Situasi ini mengakibatkan pelaksanaan proses belajar mengajar didalam jaringan tidak berjalan sebagaimana mestinya.⁷ Jadi, dengan adanya penularan covid-19 ini, berdasarkan data Dapodik

⁶Albert Effendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), hlm. 3-4.

⁷*Ibid.*, hlm. 4.

Kemendikbud di Tahun 2020 bahwa pada seluruh Satuan Pendidikan sekarang ini banyak persoalan yang harus dihadapi bagi Satuan Pendidikan. Seperti persoalan yang dihadapi seorang guru, siswa ataupun wali siswa sehingga membuat Satuan Pendidikan tidak dapat berjalan dengan semestinya.

Pembelajaran jarak jauh telah menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Tantangan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi seorang guru yaitu guru masih kesulitan dalam menerapkan metode yang cocok diterapkan pada siswa, pembelajaran jarak jauh tidak dapat dilaksanakan secara efektif karena perekonomian siswa yang berbeda-beda, siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran jarak jauh, dan guru merasa kesulitan dalam memberikan penilaian dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh karena guru tidak bisa memastikan bahwa para siswa mengerjakan tes atau ulangan secara jujur dan mandiri.⁸ Jadi, dengan adanya dampak pembelajaran jarak jauh ini bahwa seorang guru mengalami kendala dan kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran kepada siswa supaya siswa dapat memahami pembelajaran tersebut dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal. guru juga mengalami kesulitan dalam memberikan aspek penilaian terhadap siswa.

⁸Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh Konsep, Masalah, Dan Solusi* (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), hlm. 2-3.

Tantangan bagi siswa dalam pembelajaran jarak jauh yaitu penugasan yang terlalu berat dengan waktu yang singkat dan keterbatasan kuota untuk mengikuti pembelajaran berbasis web. Proses pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 ini, seharusnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Namun untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan kesiapan guru, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar siswa dan guru dapat efektif.⁹ Jadi, dampak yang dialami siswa didalam belajar adalah seorang guru memberikan penugasan yang terlalu banyak disetiap harinya dengan waktu yang singkat sehingga membuat siswa merasa bosan dengan tugas tersebut. Kemudian siswa merasa bosan dengan metode yang digunakan guru tersebut.

Hal ini juga dialami oleh siswa di MTs Negeri 1 yang ada di kota Palembang. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru dan siswa di Satuan Pendidikan tersebut. Sistem pembelajaran ini dapat dikategorikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru dan siswa melalui *web browser*, seperti: media pembelajaran *e-learning*, *whatsapp* dan *vidio*. Dampak bagi guru dalam pembelajaran jarak jauh melalui web yaitu tidak

⁹Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan 2*, no. 1 (2021), hlm. 210.

semua guru memahami media dalam jaringan tersebut, guru juga mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran jarak jauh dan memberikan penilaian kepada siswa.¹⁰ Jadi, diterapkannya pembelajaran berbasis web tersebut memiliki dampak bagi seorang guru yang mengajar secara berjauhan.

Dampak bagi siswa saat pembelajaran jarak jauh yakni jaringan internet tidak memadai, banyak tugas-tugas yang dikasihkan oleh guru dengan jangka waktu yang singkat dan sedikit, dan banyak siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran didalam jaringan karena terkendala belum memahami cara menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan tidak sanggup membeli kuota internet sebagai penunjang utama pembelajaran. Sehingga membuat para siswa tidak memahami pelajaran maupun bahan ajar yang disampaikan oleh guru.¹¹ Jadi, sistem pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran melalui web di sekolah tersebut sangat memiliki dampak bagi siswa, karena banyak kendala-kendala yang dihadapi seorang siswa.

¹⁰Wawancara dengan Ibu Ondiana selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Kota Palembang pada Tanggal 10 Juli 2021 Pukul 07.00 WIB.

¹¹Wawancara dengan Rayya Azzahra selaku Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Palembang pada Tanggal 25 Juni 2021 Pukul 14.00 WIB.

Maka dari itu, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan melalui web ini cocok diterapkan ditengah pandemi ini. Mengenai adanya persoalan tersebut, sehingga penulis mengangkat permasalahan ini menjadi judul, yakni **Dampak Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Web Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Palembang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi yang penulis uraikan tersebut, bahwa fenomena yang terjadi dilapangan yakni di MTs Negeri 1 Kota Palembang, yaitu:

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengirimkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena jaringan yang tidak memadai.
2. Masih banyak siswa yang tidak menguasai materi pembelajaran yang sudah diberikan guru.
3. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam perekonomian untuk membeli kuota internet.

C. Batasan Masalah

Supaya pembahasan penyajian ini lebih jelas pembahasannya, sehingga penulis memberikan batasan permasalahan yang terfokus pada dampak sistem pembelajaran jarak jauh dalam jaringan berbasis *web based learning* terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII.F di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

D. Rumusan Masalah

Dari pembahasan diatas, sehingga penulis memberikan beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Palembang?
2. Bagaimana prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII sebelum dan sesudah adanya pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning* di MTs Negeri 1 Kota Palembang?
3. Adakah dampak sistem pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning* terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan penelitian yang penulis akan teliti ini, yakni:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar belajar fiqih siswa kelas VIII sebelum dan sesudah adanya pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning* di MTs Negeri 1 Kota Palembang?

3. Untuk mengetahui dampak sistem pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning* terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan didalam penyajian diatas, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulis bisa memberikan sumbangan pengetahuan didalam penggunaan proses pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning* untuk siswa di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Harapan lainnya adalah supaya para guru di MTs Negeri 1 Kota Palembang bisa mengkaji kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulisan ini bisa dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk guru di MTs Negeri 1 Kota Palembang dan dapat dijadikan sebagai masukan, saran, dan pengetahuan yang berguna bagi guru maupun siswa.
- b. Manfaat bagi penulis dapat memperoleh sebuah pengetahuan baru yang terkait dengan pembelajaran jarak jauh berbasis *web based learning* apakah efektifitas atau tidak jika diterapkan.